

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Transkrip Wawancara

#### Transkrip Wawancara

##### 1. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 6 Mei 2025

Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Imam Chasani

Umur : 40 th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Latar Belakang : Kasi Pemerintahan Desa Sinangoh Prendeng

Posisi Sosial : Masyarakat muslim yang berhubungan dengan penganut kepercayaan Kapribaden

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adanya Agama Kepercayaan Kapribaden, apakah pernah mendengar, mencari tahu, atau bertanya secara langsung dengan pihak terkait mengenai agama tersebut?	Selaku Pemerintahan Desa kita terbuka tetapi selaku individu juga kita ada batasan privasi masing-masing, karena takutnya kalo sifatnya bertanya atau aktif kita terlalu dalam kan hal sensitif dan mungkin juga nanti kita

		bermasyarakat kurang baik atau bagaimana.
2	Bagaimana anda dalam memaknai hubungan antara ajaran agama yang anda anut dengan komitmen sebagai warga negara Indonesia?	Alhamdulillah saya sendiri tidak selalu disini dulu kan perantauan di Sumatera di Kalimantan sudah biasa lah, ya sewajarnya yang penting tidak menyinggung terkait dengan keyakinan dan sebagainya. Kita mengalir saja jadi perbedaan tidak harus menjadikan kita permusuhan.
3	Bagaimana anda menyikapi perbedaan agama, kepercayaan, dan pandangan keagamaan di lingkungan sekitar?	yo ndak masalah artinya kalau memang dari kepercayaan sendiri. perbedaan tidak terlalu kolaps. kalau ada politik sedang panas ya panas saja. tapi kalau sudah selesai ya selesai. kedewasaannya sudah cukup bagus.
4	Apakah terdapat kekerasan mengatasnamakan agama dalam menyelesaikan perbedaan atau konflik?	Perbedaan tidak harus kita menjadi bermusuhan. Kalau saya sebagai perangkat desa harus bisa mengayomi semuanya. Toleransi itu sangat penting dan saling

		menghargai juga sama-sama, baik itu mayoritas maupun minoritas.
5	Apakah terdapat tradisi atau budaya lokal yang berkembang di Desa Sinangoh Prendeng?	Tahun ini Tanggal 27 kebetulan ada Sedekah Bumi yang dikemas dengan agak lumayan. Hari Selasa mulai dari jam 7 dengan budaya yang ada, mulai jalan dari pom bensin (desa) mutar desa, acaranya dari desa. kalau catatan seperti maulid nabi, tidak ada (di kejawen).

## 2. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 6 Mei 2025

Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Prayitno

Umur : 62 th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Latar Belakang : Bendahara/Pengurus Paguyuban Kepercayaan Kapribaden

Posisi Sosial : Masyarakat Penganut Kepercayaan Kapribaden

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

2	<p>Bagaimana anda dalam memaknai hubungan antara ajaran agama yang anda anut dengan komitmen sebagai warga negara Indonesia?</p>	<p>Kalau saya ini maaf saya itu sebetulnya tadinya islam, saya juga belajar islam, saya mengerti persis, yang dipelajari orang sekitar. saya juga sangat menghargai banget.</p>
3	<p>Bagaimana anda menyikapi perbedaan agama, kepercayaan, dan pandangan keagamaan di lingkungan sekitar?</p>	<p>Harus saling menghormati, jangan sampai terjadi saling cibir antara satu sama lain, bukan hanya antar agama sesama agama pun juga. Saya sebisa mungkin kan harus berlaku baik kepada orang lain dan bermanfaat untuk orang lain.</p>
4	<p>Apakah terdapat kekerasan mengatasnamakan agama dalam menyelesaikan perbedaan atau konflik?</p>	<p>Kalau disini aman tidak pernah ada konflik terus pake kekerasan kan bisa diselesaikan pakai cara baik-baik, dasarnya juga di ajaran saya kan diajarkan untuk berlaku baik dan damai.</p>
5	<p>Apakah terdapat tradisi atau budaya lokal yang berkembang di Desa Sinangoh Prendeng?</p>	<p>Ya kalau sedekah bumi biasanya diperingati saat bulan suro ada wayang juga. karena kami itu juga bulan jawa(suro) bulan suci. seperti itu. Ritual tertentu 2 kali sebulan</p>

		<p>malam jumat pahing dan malam senin pahing disitu intinya silaturahmi antar penghayat. ada juga tukar pendapat pukul 00.00 sampai selesai.</p>
--	--	--

### 3. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 6 Mei 2025

Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Dani Kusumawati

Umur : 32 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Latar Belakang : Ibu Rumah Tangga

Posisi Sosial : Masyarakat muslim yang berhubungan dengan penganut kepercayaan Kapribaden

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adanya Agama Kepercayaan Kapribaden, apakah pernah mendengar, mencari tahu, atau bertanya secara langsung dengan	<p>Agama saya Islam, saya lebih cuek terhadap kepercayaan yang dianut oleh suami ga pernah tanya sih.</p> <p>Walaupun sering berhubungan atau</p>

	<p>pihak terkait mengenai agama tersebut?</p>	<p>ngobrol bahkan hidup sama-sama, saya gak pernah memaksa terkait apa yang suami kerjakan mengenai Kepercayaan Kapribaden termasuk cara peribadatan dan lainnya. Bairin jadi urusan dia sama Tuhan-Nya</p>
2	<p>Bagaimana anda dalam memaknai hubungan antara ajaran agama yang anda anut dengan komitmen sebagai warga negara Indonesia?</p>	<p>Buat saya agama dan negara itu nggak bertentangan ya. Justru sebagai muslim, saya itu kan diajarkan buat taat sama aturan, menghormati, terus juga menjaga persatuan. Pancasila itu menurut saya juga banyak nilai Islam-nya, seperti keadilan dan kemanusiaan. Jadi saya nggak pernah merasa harus memilih salah satu. Saya cinta agama saya, tapi juga ya bangga jadi orang Indonesia.</p>
3	<p>Bagaimana anda menyikapi perbedaan agama, kepercayaan, dan pandangan keagamaan di lingkungan sekitar?</p>	<p>Saya tinggal di lingkungan yang campur, ada yang beda agama juga. Tapi ya biasa aja, kita saling menghormati. Kalau ada yang ibadah, kita jaga suasana, begitu</p>

		<p>juga sebaliknya. Kadang kami juga kerja bakti bareng, arisan bareng.</p> <p>Menurut saya, selagi saling hormat dan nggak ganggu, ya nggak masalah. Urusan ibadah kan pribadi masing-masing.</p>
4	<p>Apakah terdapat kekerasan mengatasnamakan agama dalam menyelesaikan perbedaan atau konflik?</p>	<p>Saya nggak setuju sama kekerasan, apalagi kalau bawa-bawa agama.</p> <p>Menurut saya agama itu kan baik bikin damai ya. Kalau ada beda pendapat, ya mending dibicarakan baik-baik aja. Soalnya kan kalau pakai kekerasan, yang ada malah tambah riweh, jadi nggak ada yang menang. Anak-anak juga kan nanti lihat, kita harus kasih contoh yang baik</p>
5	<p>Apakah terdapat tradisi atau budaya lokal yang berkembang di Desa Sinangoh Prendeng?</p>	<p>Kalau menurut saya, banyak budaya lokal itu bagus dan nggak bertentangan sama agama. Misalnya sedekah bumi, kirab, itu kan intinya syukuran, ngumpul bareng warga.</p> <p>Selama niatnya baik dan nggak</p>

		<p>melanggar ajaran agama, ya saya ikut aja. Saya malah senang, itu bikin kita makin rukun sama tetangga.</p>
--	--	---

#### 4. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 6 Mei 2025

Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Veronika Panikem

Umur : 59 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Latar Belakang : Ibu Rumah Tangga

Posisi Sosial : Masyarakat penganut Kepercayaan Kapribaden

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Bagaimana anda dalam memaknai hubungan antara ajaran agama yang anda anut dengan komitmen sebagai warga negara Indonesia?</p>	<p>Saya percaya, apapun kepercayaan kita, kita tetap orang Indonesia. Harus ikut aturan negara, hormati sesama, jaga kerukunan. Saya ikut kepercayaan bukan berarti saya beda dari yang lain. Saya masih ikut</p>

		gotong royong, upacara 17-an, dan kegiatan kampung. Yang penting kita hidup baik, taat aturan, dan nggak bikin masalah.
2	Bagaimana anda menyikapi perbedaan agama, kepercayaan, dan pandangan keagamaan di lingkungan sekitar?	Di desa sini ada yang Islam, Katolik, dan juga yang ikut Kepercayaan Kapribaden kayak saya. Buat saya sih biasa aja, yang penting saling menghargai. Kalau ada yang ibadah, ya saya hormatin. Nggak usah ikut campur, biar masing-masing jalani dengan tenang. Saya juga nggak pernah maksa orang ikut saya. Hidup damai itu lebih penting sih.
3	Apakah terdapat kekerasan mengatasnamakan agama dalam menyelesaikan perbedaan atau konflik?	Saya nggak setuju sama kekerasan, apalagi bawa-bawa agama. Ngapain? Agama atau kepercayaan itu harusnya bikin hati adem, damai bukan marah-marah. Kalau ada yang nggak setuju, ya diomongin bareng-bareng. Kita ini hidup bareng, bukan cari musuhan. Saya lebih milih diam atau ngobrol biasa aja daripada ribut

		cari masalah. Kan ada laku baik yang diajarkan di agama kita.
4	Apakah terdapat tradisi atau budaya lokal yang berkembang di Desa Sinangoh Prendeng?	Saya malah senang ikut budaya kampung sini. Kalo dari kita para penghayat itu ya setiap satu suro suka ngadain wayang juga itu kan termasuk budaya gitu ya ditontonnya kan juga sama orang banyak bukan buat penghayat aja. Jadi dari situ kita bisa sama-sama sih menjaga budaya bahasa lainnya sih melestarikan budaya ya.

### 5. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 6 Mei 2025

Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Kumaedi

Umur : 42 th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Latar Belakang : Ustadz/tokoh agama Islam Setempat

Posisi Sosial : Tokoh agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Adanya Agama Kepercayaan Kapribaden, apakah pernah mendengar, mencari tahu, atau bertanya secara langsung dengan pihak terkait mengenai agama tersebut?</p>	<p>Tidak begitu berprinsip, seperti setelah kita berinteraksi itu pun nanti ada hal-hal yang menurut kami secara syariat itu beda, pas, atau tidak benar itu kita kembalikan pada dasarnya <i>Lakum dinukum waliyadin</i> yang artinya <i>untukmu agamamu, untukku agamaku</i>. Selagi tidak melanggar syariat agama itu tetap kami jaga. Jadi kita jaga keharmonisan tetep kita luruskan, kami tidak cenderung mencari sebuah permusuhan.</p>
2	<p>Bagaimana anda dalam memaknai hubungan antara ajaran agama yang anda anut dengan komitmen sebagai warga negara Indonesia?</p>	<p>Kita hidup didunia memang harus saling berhubungan, jika kita melihat tuntunan Baginda Nabi saja memang harus saling menghormati. Adapun tentang keyakinan-keyakinan memang hal yang berhubungan dengan individual sehingga kami tidak bisa mengajak secara khusus. Sehingga kami</p>

		<p>sesama manusia kita saling menghormati selagi tidak merusak dengan akidah dan ajuran.</p>
3	<p>Bagaimana anda menyikapi perbedaan agama, kepercayaan, dan pandangan keagamaan di lingkungan sekitar?</p>	<p>Untuk menyikapi toleransi beragama kita memang hidup didunia harus saling berhubungan, karena hakikatnya kalau kita melihat tuntunan Rasulullah, kita harus saling menghormati. adapun tentang keyakinan hal yang berhubungan dengan individual, kita bisa mengajak secara umum. kalau individual tergantung pribadi. menyikapi dengan baik selaku hubungan manusiawi saling tetap harmonis saling menghormati dan menghargai.</p>
4	<p>Apakah terdapat kekerasan mengatasnamakan agama dalam menyelesaikan perbedaan atau konflik?</p>	<p>Penting menjaga kerukunan, saya yakin mereka pun punya prinsip tersendiri untuk menjaga keharmonisan. Namun kami tetap memantau, kalau konflik secara besar itu nggak ada.</p>

5	Apakah terdapat tradisi atau budaya lokal yang berkembang di Desa Sinangoh Prendeng?	Untuk yang kami pantau di lingkungan sini, ada tahlil, ngaji mengenang tujuh hari, 40 hari dan lain-lain terus orang-orang kejawen itu hadir dan tetap ikut bergabung. Ya walaupun mungkin kalo kita itu baca Surat Yasin atau Tahlil mereka diam dan ikut untuk menghargai
---	--	---

## 6. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 6 Mei 2025

Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Aria

Umur : 21 th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Latar Belakang : Mahasiswa/Pelajar

Posisi Sosial : Masyarakat muslim tidak berinteraksi langsung dengan penganut Kepercayaan Kapribaden

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	<p>Adanya Agama Kepercayaan Kapribaden, apakah pernah mendengar, mencari tahu, atau bertanya secara langsung dengan pihak terkait mengenai agama tersebut?</p>	<p>Saya pernah mendengar istilah kejawen tetapi tidak dengan Penghayat Kapribaden namun tidak mencoba mencari tahu mengenai hal tersebut serta tidak pernah berinteraksi secara langsung dengan masyarakat penganut Kepercayaan Kapribaden. Penganut Kepercayaan Kapribaden memiliki aktivitas sendiri jarang terlihat di kegiatan masyarakat, mungkin aktif nya bersama organisasinya</p>
2	<p>Bagaimana anda dalam memaknai hubungan antara ajaran agama yang anda anut dengan komitmen sebagai warga negara Indonesia?</p>	<p>Menurut saya, agama itu ngajarin kita buat taat aturan, jujur, dan saling menghargai. Itu juga sama kayak jadi warga negara yang baik. Jadi saya nggak lihat ada pertentangan, malah saling mendukung.</p>
3	<p>Bagaimana anda menyikapi perbedaan agama, kepercayaan, dan pandangan keagamaan di lingkungan sekitar?</p>	<p>Ya saling menghormati saja, soalnya disini kan, kalau beda kita sebagai beda agama saling menghormati saja, biar silaturahmi nggak putus</p>

4	Apakah terdapat kekerasan mengatasnamakan agama dalam menyelesaikan perbedaan atau konflik?	Ada kepercayaan lain, tapi aman-aman saja sih.
5	Apakah terdapat tradisi atau budaya lokal yang berkembang di Desa Sinangoh Prendeng?	Taunya malah kebudayaan kalau kejawen itu.

## 7. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 6 Mei 2025

Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Pamungkas

Umur : 40 th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Latar Belakang : Sekretaris/Ketua Pengganti Paguyuban Kepercayaan

Kapribaden

Posisi Sosial : Tokoh Penganut Kepercayaan Kapribaden

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda dalam memaknai hubungan antara ajaran agama	Dalam ajaran kami, manusia itu harus hidup sesama, dan juga dengan

	<p>yang anda anut dengan komitmen sebagai warga negara Indonesia?</p>	<p>aturan. Negara ini sudah kasih tempat buat kami untuk diakui, jadi sudah sepantasnya kami juga ikut menjaga ketertiban, ikut berkontribusi, dan ikut membangun.</p>
2	<p>Bagaimana anda menyikapi perbedaan agama, kepercayaan, dan pandangan keagamaan di lingkungan sekitar?</p>	<p>Saya dari 9 bersaudara karena orang tua juga tidak memaksakan, kan 9 bersaudara ya.. 2 yang ikut penghayat yang ikut jejak orang tua, yang lain ya lengkaplah ada yang NU ada yang Muhammadiyah. prinsipnya kami enjoy, kalau perbedaan ya kami tetap menjalin komunikasi.</p>
3	<p>Apakah terdapat kekerasan mengatasnamakan agama dalam menyelesaikan perbedaan atau konflik?</p>	<p>Kami komunikasi nggak masalah dari mulai saya kecil jadi termasuk dengan NU dan rombongan pak kyai muslih kami biasa berdiskusi. ya biasa. ya kami nggak menutup diri, nnti dikira sesat, jadi nggak timbul suudzon. Jadi aman aja kita suka diskusi.</p>

4	Apakah terdapat tradisi atau budaya lokal yang berkembang di Desa Sinangoh Prendeng?	<p>Kalau malam jumat kliwon (orang penghayat) bakar menyan bakar obor, mengadakan ritual sendiri.</p> <p>Kami dulu pernah minta kepada Kesbangpol Provinsi dalam diskusi acara yang diundang jangan generasi tua, tapi generasi muda penghayat, IPNU, IPPNU ataupun ANSOR-nya, IRM kita memutuskan mindsetnya generasi tua, dalam arti acara forum kumpul muda semua. Nama acaranya Forum Diskusi Kebangsaan terkait keanekaragaman agama dan budaya.</p>
---	--	---

### 8. Profil Informan

Waktu Wawancara : Selasa, 3 Juni 2025

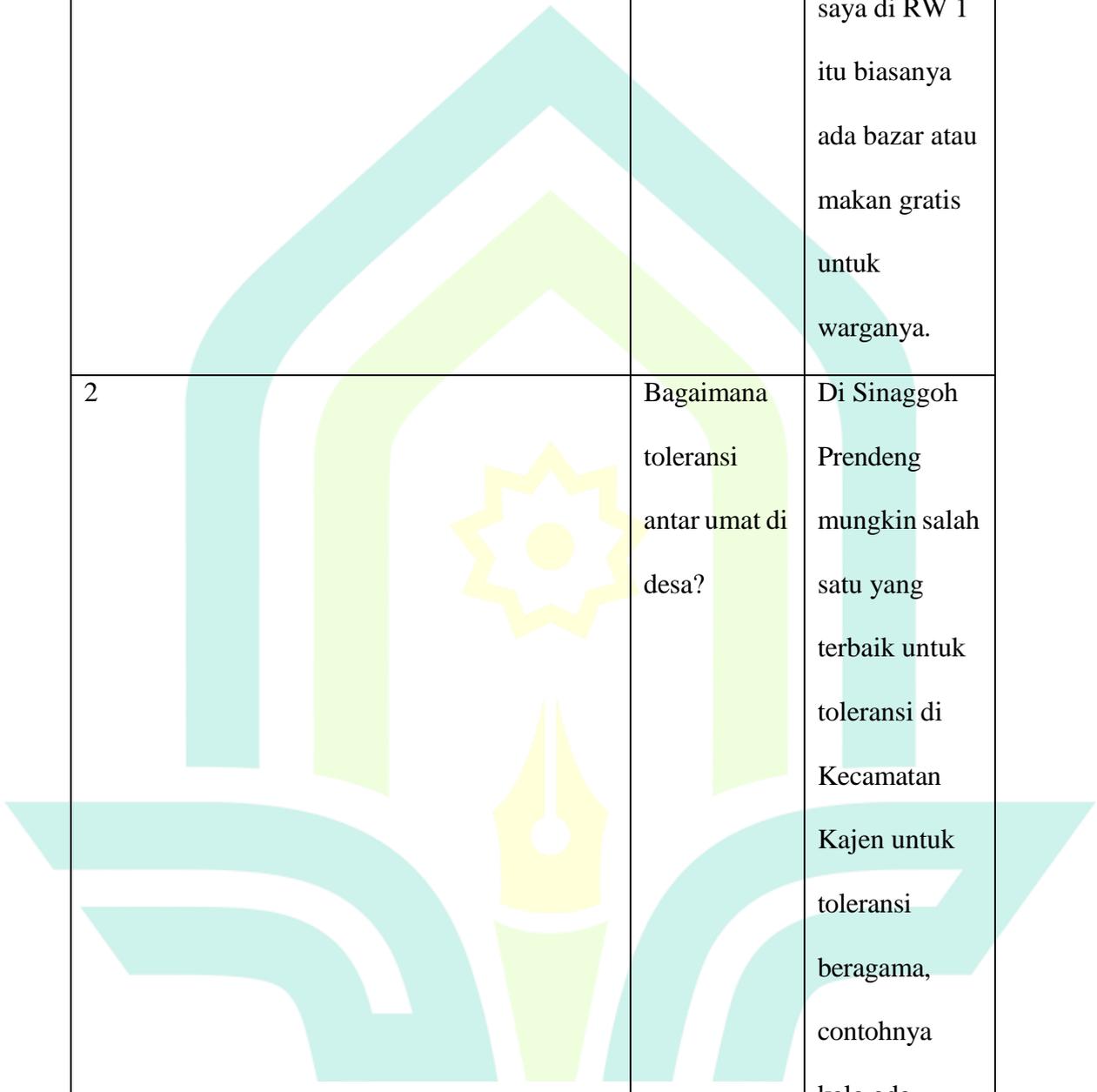
Lokasi Wawancara : Desa Sinangoh Prendeng, Kabupaten Pekalongan

Nama : Zahri

Umur : 50 th

Jenis Kelamin : Laki-laki

<p>Latar Belakang : Seniman Desa Sinangoh Prendeng</p> <p>Posisi Sosial : Masyarakat muslim yang berhubungan dengan penganut kepercayaan Kapribaden No</p>	<p>Pertanyaan</p>	<p>Jawaban</p>
<p>1</p>	<p>Apa kegiatan di desa yang menandai sebagai komitmen kebangsaan?</p>	<p>Kan ada acara 17 Agustus itu ada <i>tirakatan</i> di Balai Desa dan setiap RW. Kalau di Balai Desa perwakilan pengurus RT dan RW untuk warganya buat acara sendiri di tiap RW, setelahnya ada cara lomba-lomba untuk anak lalu</p>



		<p>malamnya ada pentas seni atau hiburan, kalau ditempat saya di RW 1 itu biasanya ada bazar atau makan gratis untuk warganya.</p>
2	<p>Bagaimana toleransi antar umat di desa?</p>	<p>Di Sinagghoh Prendeng mungkin salah satu yang terbaik untuk toleransi di Kecamatan Kajen untuk toleransi beragama, contohnya kalo ada masyarakat</p>



	<p>Kristen yang natalan ya kita <i>support</i> kalo ada pagelaran wayang ya kita <i>support</i> bahkan masyarakat ikut membantu walaupun hanya menata mobil parkir dan pedagang yang jualan disitu mereka pun sebaliknya begitu kalo Idul Fitri ya ikut silaturahmi.</p>
--	--

3	Ada budaya lokal apa di desa?	Ada sanggar kesenian tradisional yaitu Sanggar Cakra Budaya yang berkecimpung dalam kesenian tradisional Kuda Lumping yang berdiri sudah 10 tahunan yang lalu, saat ini masih eksis terus walaupun regenerasinya rada-rada sulit.
---	-------------------------------	---

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

